HPP Produk per Batch

Isi sel kuning berteks biru. Semua biaya harus untuk satu batch yang sama.

Produk / batch		Tanggal produksi	
Unit layak jual		Versi template	1.0.0
Total biaya batch (Rp)		HPP dibulatkan (Rp)	
HPP dibulatkan ke atas ke rupiah penuh.		HPP asli (Rp)	

Isi minimal satu komponen biaya.

Baris perlu diperiksa 0

Komponen	Kategori	Jumlah	Satuan	Tarif satuan (Rp)	Biaya batch (Rp)	Periksa

Rincian biaya per kategori

Bahan baku

Tenaga kerja

Kemasan

Overhead

Cara membaca hasil

Total biaya / unit layak jual.

Produk gagal mengurangi unit pembagi.

Catat setiap biaya satu kali.

Lihat Petunjuk untuk langkah dan pemulihan.

Contoh HPP Produk per Batch

Simulasi ilustratif. Angka ini bukan data lapangan atau standar biaya UMKM.

Produk / batch	Produksi contoh	Tanggal produksi	
Unit layak jual	100	Versi template	1.0.0
Total biaya batch (Rp)	**580.000,00**	HPP dibulatkan (Rp)	**5.800**
HPP dibulatkan ke atas ke rupiah penuh.		HPP asli (Rp)	5.800,00

HPP = total biaya batch dibagi unit layak jual.

Baris perlu diperiksa 0

Komponen	Kategori	Jumlah	Satuan	Tarif satuan (Rp)	Biaya batch (Rp)	Periksa
Bahan terpakai	Bahan baku	1	batch	320.000,00	320.000,00	Lengkap
Upah produksi	Tenaga kerja	5	jam	30.000,00	150.000,00	Lengkap
Kemasan produk	Kemasan	100	unit	600,00	60.000,00	Lengkap
Gas produksi	Overhead	1	batch	30.000,00	30.000,00	Lengkap
Listrik produksi	Overhead	1	batch	20.000,00	20.000,00	Lengkap

Rincian biaya per kategori

Bahan baku	320.000,00
Tenaga kerja	150.000,00
Kemasan	60.000,00
Overhead	50.000,00

Cara membaca hasil

Total biaya / unit layak jual.

Produk gagal mengurangi unit pembagi.

Catat setiap biaya satu kali.

Lihat Petunjuk untuk langkah dan pemulihan.

Petunjuk penggunaan

Template HPP Produk per Batch, versi 1.0.0. Semua nominal dalam rupiah.

Cara mengisi

1. Pada HPP Batch, isi produk (C5) dan unit layak jual (C6). Tanggal produksi bersifat opsional.
2. Isi komponen, kategori, jumlah terpakai, satuan, dan tarif pada B13:F26.
3. Samakan satuan jumlah dan tarif. Contoh: 5 kg dikali Rp20.000 per kg.
4. Untuk biaya total satu batch, isi jumlah 1, satuan batch, dan tarif sebesar total biaya tersebut.
5. HPP muncul setelah baris lengkap, total biaya positif, dan unit layak jual bulat lebih dari 0.
6. Biaya produk gagal tetap masuk total. Jumlah pembagi hanya produk yang layak dijual.

Aturan input dan cakupan

Sel kuning berteks biru adalah input. Kolom G:H dan sel hasil berisi rumus.
Isi angka numerik sesuai pengaturan aplikasi. Jangan mengetik teks seperti Rp10.000 dalam sel angka.
Biaya baris = jumlah dikali tarif, dibulatkan dua desimal. Jumlah menerima sampai empat desimal.
Tarif menerima dua desimal. Total biaya maksimal Rp1 triliun. Unit layak jual: 1 sampai 1 miliar.
Cakupan produksi: bahan, tenaga langsung, kemasan, dan overhead yang dialokasikan ke satu batch.
Catat biaya sekali. Harga jual dan laba memerlukan pemeriksaan biaya kanal, pajak, serta beban lain.

Rumus dan pemulihan

Rumus terhapus? Unduh ulang versi yang sama, lalu salin G:H, C8, C11, G8:G9, dan B10 yang sesuai.
Untuk batch baru, duplikasikan HPP Batch. Jangan menghapus kolom hasil dan validasi.
Sel rumus dilindungi tanpa kata sandi. Untuk pemulihan, buka Review lalu Unprotect Sheet di Excel.
Cetak lembar HPP Batch atau Contoh memakai area cetak A4 mendatar yang tersimpan.

Kategori yang tersedia

Bahan baku
Tenaga kerja
Kemasan
Overhead

Hak penggunaan

Gratis untuk dipakai dan diubah dalam usaha sendiri.
Pembagian atau penjualan ulang memerlukan izin pengelola.
Teropong Bisnis, teropongbisnis.com
Versi 1.0.0, dirilis 9 November 2026.

Contoh dan format berkas

Contoh adalah simulasi: biaya 580.000, unit layak jual 100, dan HPP 5.800 per unit.
XLSX tanpa makro. Catatan pengujian aplikasi dan tanggalnya tersedia pada halaman unduhan.